

Penerapan Pendekatan Pembelajaran TaRL yang Terintegrasi dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Bilangan Besar Kelas IA Semester Genap SD Negeri Tanjungrejo 5 Kota Malang Tahun Pelajaran 2022/2023

Dyah Ayu Novitaningsih¹, Ninik Indawati², Indah Sumanarahati³

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Email : ppg.dyahayunovitaningsih41@program.belajar.id

Abstract

The academic achievement of students in class 1a of SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang in the subject of Mathematics, especially in the topic of large numbers, shows a low level. This problem is caused by a conventional learning approach that is not integrated, making students passive in learning. Therefore, this research aims to address this issue by applying an innovative and integrated learning approach. The method used in this research is the Teaching at the Right Level (TaRL) approach integrated with differentiated learning. Students are grouped into three groups based on their abilities and learning styles, namely proficient, moderate, and developing groups. The research was conducted through collaborative classroom action research involving two cycles and a pre-cycle stage. Each cycle involves planning, action implementation, observation, evaluation, and reflection. The research sample consisted of 18 students in class 1a in the even semester. The results showed that in the pre-cycle stage, only 5 students (27.77%) achieved learning completeness, while the others did not. However, in Cycle I, there was a significant improvement, with 12 students (66.66%) achieving learning completeness. In Cycle II, there was an even more significant improvement, where 17 students (94.44%) achieved learning completeness. Furthermore, the mean results also experienced a significant increase from 55.28 in the pre-cycle stage to 86.12 in Cycle II. Thus, this research provides evidence that the implementation of the TaRL approach integrated with differentiated learning is effective in improving students' learning outcomes in Mathematics. Additionally, this research also fills the gap in previous research at SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang. It is hoped that this research can provide solutions to improve students' learning outcomes and contribute to the development of innovative and integrated learning approaches more broadly.

Keywords: learning; differentiated; TaRL; learning outcomes; mathematics subject

Abstrak

Prestasi belajar peserta didik kelas Ia SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang dalam mata pelajaran Matematika, terutama pada pokok bahasan bilangan besar, menunjukkan tingkat rendah. Masalah ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran konvensional yang tidak terpadu, yang membuat peserta didik menjadi tidak aktif dalam belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan terintegrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran TaRL yang terintegrasi dengan pembelajaran berdiferensiasi. Peserta didik dikelompokkan menjadi

tiga kelompok berdasarkan kemampuan dan gaya belajar mereka, yaitu kelompok mahir, sedang, dan berkembang. Penelitian dilakukan melalui penelitian tindakan kelas kolaboratif yang melibatkan dua siklus dan tahap pra-siklus. Setiap siklus melibatkan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Sampel penelitian terdiri dari 18 peserta didik kelas Ia semester genap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pra-siklus, hanya 5 peserta didik (27,77%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan peserta didik lainnya belum mencapainya. Namun, pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan, dengan 12 peserta didik (66,66%) mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang lebih signifikan lagi, di mana 17 peserta didik (94,44%) mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, hasil rerata juga mengalami peningkatan yang signifikan dari 55,28 pada tahap pra-siklus menjadi 86,12 pada siklus II. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti bahwa penerapan pendekatan pembelajaran TaRL yang terintegrasi dengan pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika. Selain itu, penelitian ini juga mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memberikan kontribusi pada pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan terpadu secara lebih luas.

Kata Kunci : pembelajaran; berdiferensiasi; TaRL; hasil belajar; mata pelajaran matematika

1. Pendahuluan

Salah satu masalah utama dalam pendidikan Indonesia saat ini adalah kualitas pengajaran yang buruk. Pemerintah bersama dengan masyarakat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan standar pendidikan. Indonesia menempati peringkat rendah di posisi 74 dari 79 negara lain dalam hasil survei tentang sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang diterbitkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2019. Dengan kata lain, Indonesia menempati urutan keenam negara terendah secara keseluruhan. Skor rata-rata Indonesia dalam kategori matematika adalah 379, menempatkannya di urutan ketujuh dari bawah. Situasi ini benar-benar mengkhawatirkan. Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), menetapkan kurikulum otonom pada 11 Februari 2022, yang kemudian diatur dalam Permendikbudristek No. 262/M/2022, sebagai bagian dari upayanya untuk mengatasi buruknya kualitas pendidikan. Kurikulum Merdeka berkonsentrasi pada pembelajaran yang berpihak pada peserta didik. Keberpihakan kepada peserta didik dapat tercermin dengan memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat, memberi kebebasan peserta didik membangun sendiri pengetahuannya, tidak selalu mengikuti keinginan pendidik, peserta didik diberi kebebasan untuk memahami pelajaran sesuai dengan caranya. Seorang pendidik hendaklah mampu memilih dan memilah pokok bahasan sesuai dengan level kemampuan peserta didiknya dan mengajarkannya dengan metode serta pendekatan yang tepat. Kurikulum Merdeka Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyuarkan pemikirannya, membiarkan peserta didik mengembangkan pengetahuannya sendiri tanpa harus selalu mengikuti tuntutan pendidik, dan memberi kebebasan kepada peserta didik untuk memahami ajaran dengan cara mereka sendiri adalah contoh dari keselarasan dengan peserta didik. Seorang pendidik harus dapat memilih dan mengelompokkan mata pelajaran berdasarkan bakat peserta didiknya dan mengajar mereka dengan menggunakan strategi yang tepat.

Salah satu strategi pembelajaran yang dipilih untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran matematika pokok bahasan bilangan besar kelas Ia semester genap 2023 yakni pendekatan pembelajaran TaRL yang terintegrasi dengan pembelajaran berdiferensiasi yang mana pendekatan pembelajaran ini menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kecerdasan masing-masing peserta didik. Paradigma pembelajaran TaRL (*Teaching at*

The Right Level) mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat bakatnya. Alih-alih tingkat kelas atau berbasis usia, model pembelajaran TaRL membagi peserta didik berkelompok berdasarkan ciri-ciri tingkat kemampuannya. Pendekatan pembelajaran TaRL merupakan model pembelajaran yang ditemukan oleh Pratham tokoh pendidikan India, model pembelajaran ini dikembangkan khusus guna mengoptimalkan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi dasar. Peserta didik dengan level kemampuan yang sama dikelompokkan dalam proses pembelajaran tanpa memperhatikan tingkat kelas dan usianya. Kemajuan hasil belajar diukur dengan melaksanakan evaluasi secara berkala diantaranya adalah dengan melakukan asesmen diagnostik.

2. Metode Penelitian

Peserta penelitian tindakan kelas adalah 18 peserta didik kelas Ia di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023, terdiri dari 9 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik laki-laki. Penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II, pelaksanaan siklus selama 2 bulan. Pra-siklus dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023, siklus I pada tanggal 30 Maret 2023, dan siklus II pada tanggal 18 Mei 2023. Penelitian tindakan kelas ini bertempat di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan pokok bahasan Bilangan Besar.

Penyusunan penelitian tindakan kelas dimulai dengan langkah-langkah pendekatan Lesson Study dengan format penelitian dimulai dari perencanaan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan disebut tahap "Plan", tahap pelaksanaan disebut tahap "Do", dan tahap penilaian disebut tahap "See". Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana, sementara diamati oleh peneliti/ guru lain. Pada tahap penilaian, peneliti mengevaluasi proses pembelajaran yang telah berlangsung. Setiap sesi pembelajaran yang terbuka diamati oleh teman sejawat dari bidang studi yang sama dan dilanjutkan dengan diskusi refleksi hingga ditemukan pelajaran yang dipetik bagi peserta didik. Rancangan penelitian tindakan setiap siklus terdiri dari penyusunan RPP, perangkat pembelajaran (bahan ajar, media pembelajaran, dan alat evaluasi), pengisian Lembar Observasi Lesson Study (FLO-ILS) oleh teman sejawat berdasarkan pelaksanaan pembelajaran, refleksi pembelajaran, dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Prasiklus

Setelah melakukan tes formatif pada prasiklus terhadap 18 peserta didik, diperoleh hasil yang tidak sesuai dengan harapan, karena masih terdapat banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan adalah 70. Hanya 5 peserta didik (27,75%) yang mencapai ketuntasan, sementara 13 peserta didik (72,22%) belum mencapainya. Kekurangtuntasan hasil belajar peserta didik tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap pokok bahasan yang disampaikan oleh pendidik, dikarenakan faktor kejenuhan dan kebosanan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran TaRL yang terintegrasi dengan pembelajaran berdiferensiasi. Perbaikan pembelajaran ini dilakukan melalui penelitian tindakan kelas dengan dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II.

2. Hasil belajar Siklus I

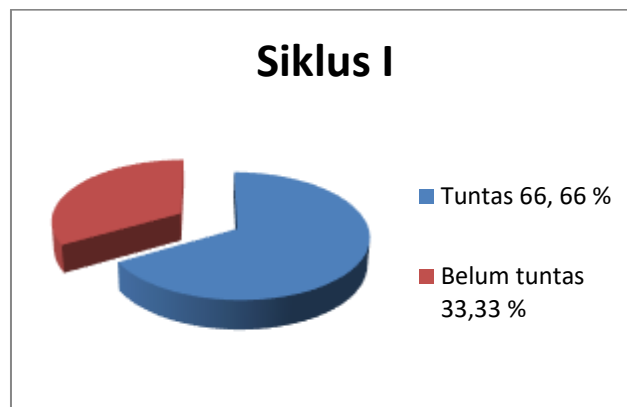
Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus I, berikut adalah hasil belajar IPA peserta didik siklus I dengan penerapan pendekatan pembelajaran TaRL yang terintegrasi dengan pembelajaran Berdiferensiasi.

Tabel 2. Data Perolehan Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

No	Aspek	Deskripsi
1.	Peserta didik yang ikut Tes	18 Orang
2.	Peserta didik yang Tuntas	12 peserta didik(66,66%)
3.	Peserta didik yang Belum Tuntas	6 peserta didik(33,33 %)
4.	Total Nilai	1420
5.	Nilai Tertinggi	100
6.	Nilai Terendah	45
7.	Rata-Rata	78,9

Sumber : data yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik yaitu 100 sedangkan nilai terendah yaitu 45. Nilai rata-rata yang dicapai peserta didik adalah 78,9. Data hasil belajar peserta didik siklus I dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Sumber : data yang diolah

Gambar 2. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa dari 18 peserta didik yang telah tuntas sebanyak 12 peserta didik dengan persentase 66,66 % dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 33,33%.

3. Hasil belajar Siklus II

Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II, berikut adalah hasil belajar Matematika peserta didik siklus II dengan penerapan pendekatan pembelajaran TaRL yang terintegrasi dengan pembelajaran Berdiferensiasi.

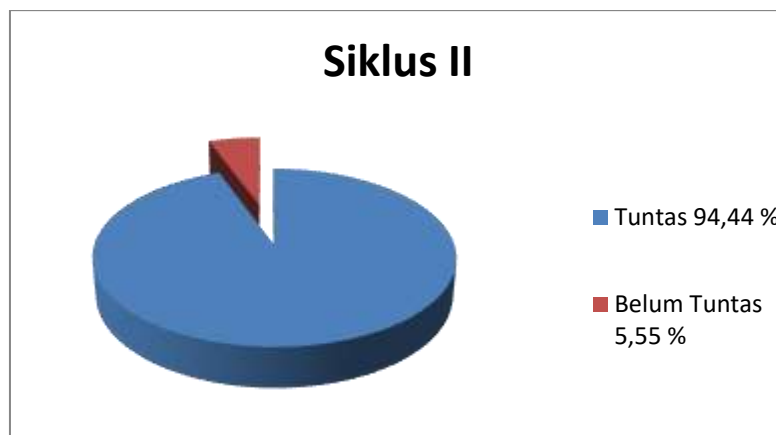
Tabel 3. Data Perolehan Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

No	Aspek	Deskripsi
1.	Peserta didik yang ikut Tes	18 Orang
2.	Peserta didik yang Tuntas	17 peserta didik(94,44%)
3.	Peserta didik yang Belum Tuntas	1 peserta didik(5,55 %)
4.	Total Nilai	1550
5.	Nilai Tertinggi	100
6.	Nilai Terendah	60

7.	Rata-Rata	86,12
----	-----------	-------

Sumber : data yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik yaitu 100 sedangkan nilai terendah yaitu 60. Nilai rata-rata yang dicapai peserta didik adalah 86,12. Data hasil belajar peserta didik siklus II dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Sumber : data yang diolah

Gambar 3. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa dari 18 peserta didik yang telah tuntas sebanyak 17 peserta didik, dengan persentase 94,44 % dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 1 peserta didik, dengan persentase 5,55%.

Pembahasan

Merujuk pada tahap-tahap kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilaksanakan, hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Strategi pemecahan masalah yang diterapkan penulis adalah penerapan pendekatan pembelajaran TaRL yang terintegrasi dengan pembelajaran Berdiferensiasi, khususnya pada pokok bahasan Bilangan Besar. Untuk mencapai hal ini, penulis melakukan pembagian peserta didik menjadi tiga kelompok belajar. Sebelum itu, penulis juga melakukan profiling peserta didik melalui asesmen diagnostik, angket, dan wawancara untuk memahami latar belakang dan kemampuan peserta didik. Hal ini bertujuan agar peserta didik dengan latar belakang kemampuan yang beragam dapat belajar secara efektif di dalam satu kelas.

Dengan pertimbangan tersebut, penulis yakin bahwa penerapan pendekatan pembelajaran TaRL yang terintegrasi dengan pembelajaran Berdiferensiasi, khususnya pada pokok bahasan Bilangan Besar, dapat memotivasi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pemahaman pembelajaran tersebut. Peserta didik akan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran sesuai dengan tingkat kesiapan mereka (readiness), minat mereka, dan profil belajar individu.

2. Pelaksanaan

Menurut rencana pembelajaran yang telah disusun (RPP), selama prasiklus peserta didik aktif melakukan aktivitas seperti mengisi angket profil gaya belajar dan mengerjakan asesmen awal yang digunakan peneliti untuk mengevaluasi tingkat kesiapan belajar mereka. Pada Siklus I, peneliti membagi peserta didik menjadi tiga kelompok berdasarkan tingkat kemampuan (Mahir, Berkembang, dan Mau Berkembang). Peserta didik melakukan aktivitas menghitung penjumlahan dan pengurangan Bilangan Besar (bilangan yang lebih besar dari 20 hingga 100) menggunakan media kertas "Blok" Puluhan dan Satuan. Namun, sebagian besar peserta didik masih pasif dalam menjalankan aktivitas tersebut. Hanya beberapa peserta didik yang mau maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan kegiatan tersebut, sementara sebagian besar hanya duduk diam dan berbincang dengan teman satu kelompok. Pada Siklus II, peserta didik diminta untuk membuat produk menggunakan metode pembelajaran PJBL. Saat melakukan demonstrasi produk yang dihasilkan, hampir semua peserta didik ikut aktif dalam kegiatan ini, dan suasana kelas terkesan ramai. Dalam hal diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar, semua aspek terpenuhi

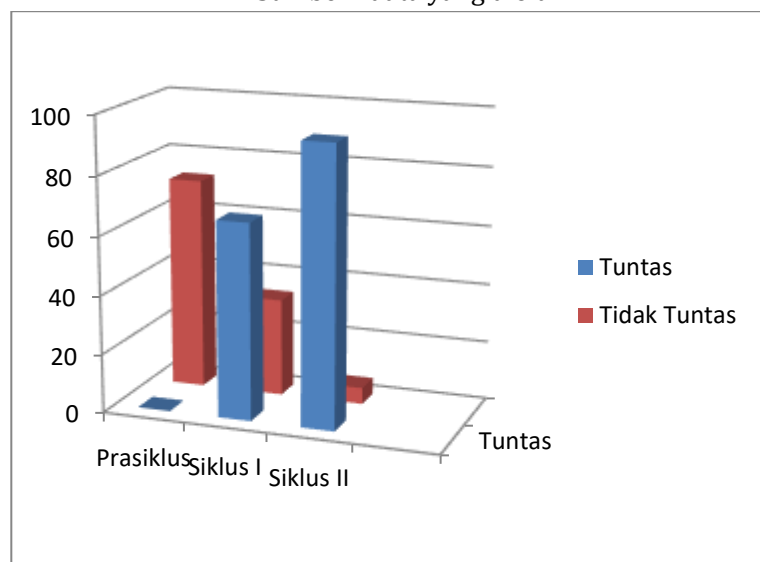
3. Pengamatan

Rekapitulasi hasil belajar peserta didik per siklus melalui penerapan pendekatan pembelajaran TaRL yang terintegrasi dengan pembelajaran Berdiferensiasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta didik

Uraian	Peserta didik Tuntas		Peserta didik Tidak Tuntas		Rata-rata Nilai
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Prasiklus	5	27,77	13	72,22	55,28
Siklus I	12	66,66	6	33,33	78,9
Siklus II	17	94,44	1	5,55	86,12

Sumber : data yang diolah



Sumber : data yang diolah

Gambar 4. Diagram Perbandingan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Dalam penelitian ini, terlihat bahwa pada tahap pra-siklus, terdapat 5 peserta didik (27,77%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 13 peserta didik (72,22%) belum mencapainya. Pada siklus I, terjadi peningkatan signifikan dengan 12 peserta didik (66,66%) mencapai ketuntasan belajar, sementara 6 peserta didik (33,33%) belum mencapainya. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang lebih signifikan, di mana 17 peserta didik (94,44%) mencapai ketuntasan belajar, sementara hanya 1 peserta didik (5,55%) yang belum mencapainya. Evaluasi hasil belajar menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 27,77% pada pra-siklus menjadi 66,66% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 94,44% pada siklus II.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran TaRL yang terintegrasi dengan pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika, khususnya pada topik bilangan besar. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan peningkatan hasil belajar peserta didik termasuk faktor internal seperti inteligensi, minat, dan motivasi peserta didik, serta faktor eksternal seperti lingkungan sekolah. Penyajian materi dengan pendekatan pembelajaran TaRL yang terintegrasi dengan pembelajaran berdiferensiasi berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik, terlihat dari peningkatan nilai rata-rata setiap siklusnya. Nilai rata-rata meningkat dari 55,22 pada pra-siklus menjadi 78,9 pada siklus I, dan mencapai 86,12 pada siklus II. Hal ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta didik dalam belajar, sehingga mencapai indikator keberhasilan yang ditargetkan.

4. Refleksi

Pada prasiklus belum terlihat aktivitas peserta didik, aktivitas hanya terbatas pada observasi, wawancara, pengisian angket profiling peserta didik. pada siklus I kegiatan peserta didik yakni, mengerjakan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan menggunakan media "Blok" dan sebagian peserta didik sudah ada yang melakukan kegiatan demonstrasi di depan kelas bagaimana praktik penerapan penjumlahan dan pengurangan dengan media "Blok" tersebut, meskipun belum ada produk yang dihasilkan pada siklus ini. Sedangkan pada siklus II, selain mengerjakan tugas penjumlahan dan pengurangan dengan media pembelajaran yang telah disediakan oleh pendidik peserta didik juga diminta membuat media tersebut secara berkelompok. Sehingga pada siklus II ini peserta didik sudah dapat menghasilkan produk. Produk tersebut berupa media pembelajaran yang bernama "papan Penjumlahan". Kelebihan dari setiap siklus, penulis menyajikan media pembelajaran yang berbeda-beda sehingga membuat peserta didik penasaran dan menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi. Kekurangan dari siklus I, disebabkan oleh efisiensi waktu yang kurang maksimal, pendidik kurang bisa membagi waktu dengan baik. Sedangkan pada siklus II, pendidik mengarahkan peserta didik untuk melakukan demonstrasi secara berkelompok berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan pembelajaran TaRL yang terintegrasi dengan pembelajaran berdiferensiasi memberikan peningkatan signifikan dalam hasil belajar Matematika pada peserta didik kelas Ia semester genap. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar antara pra siklus, siklus I, dan siklus II, yang melibatkan total 18 peserta didik dalam kelas tersebut. Dalam pra siklus, hanya 5 peserta didik (27,77%) yang mencapai

ketuntasan belajar, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan berjumlah 13 peserta didik (72,22%), dengan nilai rata-rata 55,22. Pada siklus I, terjadi peningkatan signifikan dengan 12 peserta didik (66,66%) mencapai ketuntasan belajar dan 6 peserta didik (33,33%) belum mencapai ketuntasan, dengan nilai rata-rata 78,9. Pada siklus II, terdapat peningkatan yang sangat signifikan, di mana 17 peserta didik (94,44%) mencapai ketuntasan belajar dan hanya 1 peserta didik (5,55%) yang belum mencapai ketuntasan, dengan nilai rata-rata 86,12. Dengan demikian, implementasi pendekatan pembelajaran TaRL yang terintegrasi dengan pembelajaran berdiferensiasi berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mencapai target KKM yang telah ditetapkan pada Mata Pelajaran Matematika, khususnya pada pokok bahasan Bilangan Besar, di kelas Ia semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

5. Saran

Bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar dan aktif dalam pembelajaran, mereka perlu mempertahankan atau meningkatkan hasil belajar mereka. Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, mereka perlu terus belajar dan berusaha. Bagi pendidik, disarankan untuk menggunakan pendekatan pembelajaran TaRL yang terintegrasi dengan pembelajaran berdiferensiasi dalam pengajaran Matematika, karena pendekatan tersebut terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik, memberikan motivasi, dan membangkitkan semangat belajar. Penting juga untuk memberikan penguatan kesimpulan pada akhir setiap pelajaran agar peserta didik lebih memahami pokok bahasan yang disampaikan. Selain itu, menciptakan suasana kelas yang menarik, seperti dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Terakhir, sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Gamar Al Haddar, Ayu Novita. "Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Metode Teams Assisted Individualization", *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2020
- Sulaiman Sulaiman, Laila Nurfitriah Lubis, Rizky Aditya. "ANALISIS PENGARUH PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU MELALUI SISTEM ZONASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR", *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 2021
- Umi Kalsum. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENERAPKAN MODEL E-LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO", *PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)*, 2022
- Ernawati Ernawati. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DENGAN METODE TEAM QUIASISWA KELAS VI", *Jurnal Visi Ilmu pendidikan*, 2018
- Heni Hasanah, "MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI REAKSI REDOKS DAN ELEKTROKIMIA KELAS 12 IPA", *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2021
- Yasrida Yanti Sihombing. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring pada Siswa", *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2021
- Lilik Sriyanti, Ina Kurniati. "BIMBINGAN BELAJAR BERBASIS GAYA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA", *International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling*, 2021

Oktavia Pawari, Vovi Sinta, Miftakur rohmah. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BUAY PEMUKA PELIUNG", *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 2020